

BAB II

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan/Bagian/Divisi



Gambar 2.1 Logo Bank Syariah Indonesia

Sumber: <https://www.bankbsi.co.id/>

Undang-Undang Bank Indonesia No.23 tahun 1999, pengembangan perbankan syariah memperoleh dasar hukum yang makin kuat, dan dalam Undang-Undang tersebut mempunyai tugas pokok mengatur dan mengawasi bank umum maupun BPR yang berdasarkan prinsip syariah. Tugas pokok tersebut menegaskan bahwa Bank Indonesia berkewajiban mengembangkan bank-bank syariah.

Bank Syariah Indonesia adalah perusahaan yang berkiprah dibidang perbankan syariah. Bank Syariah Indonesia KC Jakarta Pondok Indah yaitu perusahaan yang sebelumnya adalah Bank Syariah Mandiri. Pada tanggal 1 November 1999 adalah penanda sejarah Bank Syariah Mandiri berdiri. Namun pada akhirnya, 3 Bank Syariah yakni Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah memutuskan untuk menggabungkan menjadi satu persatuan yaitu Bank Syariah Indonesia.

Pada tanggal 1 Februari 2021, Bank Syariah di Indonesia bersatu dari Mandiri, BNI, dan BRI yang pada akhirnya berbentuk BSI (Bank Syariah Indonesia). Bank Syariah Indonesia yaitu perusahaan yang bergerak di bidang perbankan Syariah di

Indonesia yang berada dibawah naungan Bank BUMN. Penggabungan antara 3 (tiga) Bank Syariah ini bertujuan buat menjadikan Bank Syariah sebagai perusahaan finansial yang diharapkan dapat mensejahterakan masyarakat dikarenakan adanya energi baru dalam dunia perekonomian.

Penggabungan ini menyatukan kelebihan yang berasal dari 3 (tiga) Bank Syariah di Indonesia yang bergabung menjadi satu kesatuan dapat menghadirkan pelayanan serta kapasitas permodalan yang lebih kredibel. Dan Bank Syariah Indonesia ini merupakan operasi gabungan yang didukung dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) buat dapat bersaing di tingkat dunia.

Bank Syariah Indonesia tersebar menjadi beberapa cabang dengan 2 kategori, yakni KC (Kantor Cabang) dan KCP (Kantor Cabang Pembantu). Kantor yang terdapat di Pondok Indah ini yang menjadi tempat praktikan melakukan Kerja Profesi termasuk ke dalam KC (Kantor Cabang).

2.1.1 Visi

“TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK”.

2.1.2 Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka dirumuskan 3 (tiga) Misi sebagai berikut :

1. Memberikan akses solusi keuangan Syariah di Indonesia.
 - Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan aset (500+ T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
 - Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.
 - Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

2.1.3 Nilai Organisasi

1) Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

- ✓ Memenuhi janji dan komitmen
- ✓ Bertanggung jawab atas tugas keputusan dan tindakan yang dilakukan
- ✓ Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

2) Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

- ✓ Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- ✓ Membantu orang lain belajar
- ✓ Menyelesaikan tugas dengan kualitas baik

3) Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

- ✓ Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- ✓ Suka mendorong orang lain
- ✓ Membangun lingkungan kerja yang kondusif

4) Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

- ✓ Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, serta negara
- ✓ Rela berkorban buat mencapai tujuan yang lebih besar
- ✓ Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

5) Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

- ✓ Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- ✓ Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- ✓ Bertindak positif

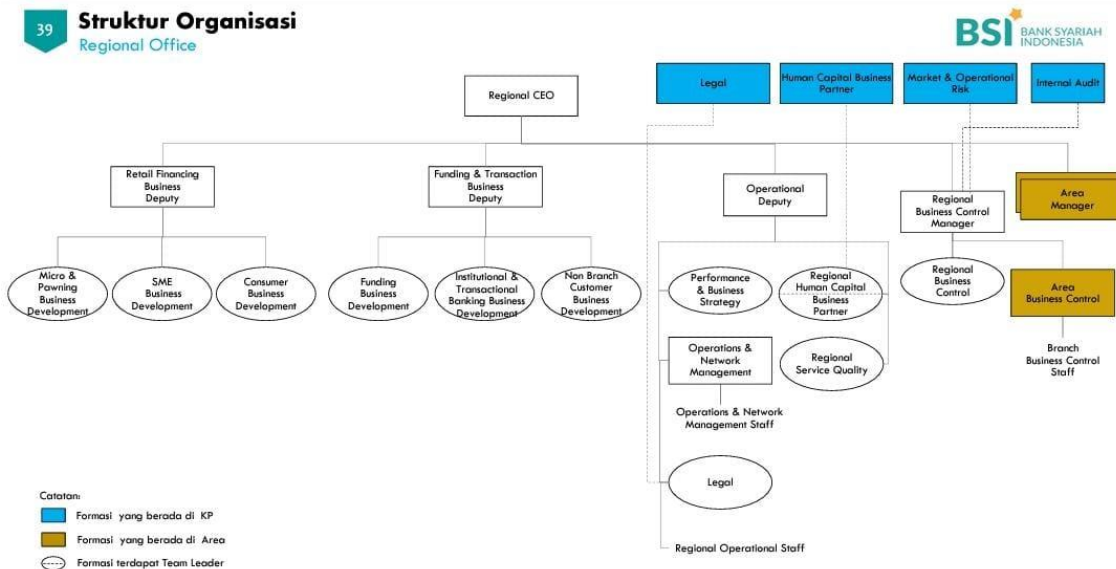
6) Kolaboratif

Membangun kerjasama yang sinergis

- ✓ Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- ✓ Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- ✓ Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

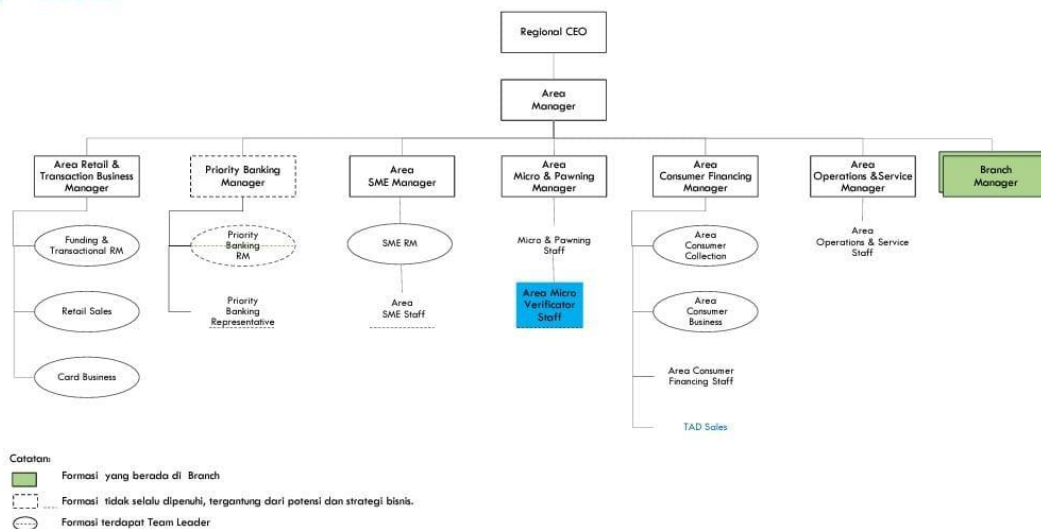
2.2 Struktur Organisasi

Pada umumnya, setiap perusahaan pasti memiliki struktur organisasi termasuk Bank Syariah Indonesia KC Jakarta Pondok Indah. Struktur organisasi merupakan suatu komponen krusial pada perusahaan yang dimana dapat berguna dan sebagai langkah awal saat pelaksanaan aktivitas serta mengetahui alur pengawasan di dalam perusahaan.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Regional CEO Bank Syariah Indonesia

Sumber: Data Perusahaan



Gambar 2.2.1 Struktur Organisasi Area Manager Bank Syariah Indonesia

Sumber: Data Perusahaan

Dengan adanya struktur organisasi PT. Bank Syariah Indonesia terdapat beberapa peranan penting yang menduduki jabatan pada posisi tinggi, salah satunya ialah Dewan Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan penting yang terdapat dalam Bank Syariah Indonesia.

➤ Dewan Direksi

Dewan Direksi merupakan seorang individu dalam perusahaan yang bertanggung jawab untuk membangun serta menjalankan manajemen di dalam perusahaan.

Berikut struktur jabatan Dewan Direksi pada Bank Syariah Indonesia, yaitu sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1.	Hery Gunardi	Direktur Utama
2.	Ngatari	Wakil Direktur Utama 1
3.	Abdullah Firman Wibowo	Wakil Direktur Utama 2
4.	Kusman Yandi	Direktur Wholesale Transaction Banking
5.	Kokok Alun Akbar	Direktur Retail Banking
6.	Anton Sukarna	Direktur Sales & Distribution
7.	Achmad Syafii	Direktur Information Technology
8.	Tiwul Widyastuti	Direktur Risk Management
9.	Tribuana Tunggadewi	Direktur Compliance & Human Capital
10.	Ade Cahyo Nugroho	Direktur Finance & Strategy

Gambar 2.2.2 Struktur Jabatan Dewan Direksi Bank Syariah Indonesia

Sumber: <https://finansial.bisnis.com/read/20210127/231/1348808/beroperasi-1-februari-2021-ini-logo-dan-susunan-direksi-bank-syariah-indonesia>

➤ Dewan Pengawas Syariah

Dewan pengawas merupakan seorang individu yang terdapat dalam perusahaan dan bertanggung jawab mengenai pelaksanaan keputusan di Bank Syariah Indonesia. Diberhentikan melalui RUPS ketika mendapatkan rekomendasi DSN.

Berikut struktur jabatan Dewan Pengawas Syariah pada Bank Syariah Indonesia, yaitu sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1.	Mohamad Hidayat	Ketua Dewan Pengawas Syariah
2.	Oni Syahroni	Anggota Dewan Pengawas Syariah
3.	Hasanudin	Anggota Dewan Pengawas Syariah
4.	Didin Hafidhuddin	Anggota Dewan Pengawas Syariah

Gambar 2.2.3 Struktur Jabatan Dewan Direksi Bank Syariah Indonesia

Sumber: <https://finansial.bisnis.com/read/20210127/231/1348808/beroperasi-1-februari-2021-ini-logo-dan-susunan-direksi-bank-syariah-indonesia>

➤ Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan seorang individu di perusahaan yang bertanggung jawab atas pengawasan secara umum dan khusus serta memiliki wewenang untuk memberikan nasehat kepada Direksi dalam dunia pekerjaan.

Berikut struktur jabatan Dewan Komisaris pada Bank Syariah Indonesia, yaitu sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1.	Adiwarman Azwar Karim	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
2.	Muhammad Zainul Majdi	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
3.	Masduki Baidlowi	Komisaris
4.	Imam Budi Sarjito	Komisaris
5.	Sutanto	Komisaris
6.	Suyanto	Komisaris
7.	M. Arief Rosyid Hasan	Komisaris Independen
8.	Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen
9.	Bangun Sarwito Kusmulyono	Komisaris Independen

Gambar 2.2.4 Struktur Jabatan Dewan Direksi Bank Syariah Indonesia

Sumber: <https://finansial.bisnis.com/read/20210127/231/1348808/beroperasi-1-februari-2021-ini-logo-dan-susunan-direksi-bank-syariah-indonesia>

Bank Syariah Indonesia dipimpin oleh Regional CEO dan dibantu oleh beberapa jajaran dibawahnya. Terdapat 5 (lima) divisi yang menempatkan diri di bawah pimpinan Regional CEO yaitu Retail Financing Business Deputy, Funding & Transaction Business Deputy, Operational Deputy, Regional Business Control Manager, dan Area Manager. Terdapat 7 (tujuh) divisi yang menempatkan diri di bawah pimpinan Area Manager yaitu Area Retail & Transactions Business Manager, Priority Banking Manager, Area SME Manager, Area Micro & Pawning Manager, Area Consumer Financing Manager, Area Operations & Service Manager, dan Branch Manager.

Namun, Bank Syariah Indonesia terbagi menjadi banyak KC (Kantor Cabang) atau KCP (Kantor Cabang Pembantu). Tempat yang dijadikan praktikan untuk melakukan kerja profesi yaitu Kantor Cabang (KC) Jakarta Pondok Indah. Dan untuk struktur organisasi di Bank Syariah Indonesia KC Jakarta Pondok Indah dipimpin oleh Branch Manager. Branch Manager itu sendiri membawahi 6 divisi yaitu Branch Operations & Service Manager, Funding & Transactions Staff, Consumer Business Relationship Manager, Operational Staff, Teller, dan Customer Service.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan/Bagian/Divisi

2.3.1 Kegiatan Umum Perusahaan

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian sejarah perusahaan, Bank Syariah Indonesia KC Jakarta Pondok Indah adalah perusahaan perbankan Syariah yang terbentuk pada 1 Februari 2021. Kegiatan umum bank Syariah Indonesia ada beberapa aktivitas, diantaranya yaitu:

1. Penghimpunan Dana
2. Penyaluran Dana
3. Layanan

Produk-produk yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Indonesia diantaranya yakni sebagai berikut:

1. Tabungan

Tabungan dibagi menjadi 10, yaitu:

1) Tabungan Easy Wadiah

Tabungan ini ditujukan untuk kalangan anak sekolah atau mahasiswa yang ingin memiliki rekening yang tidak dipungut biaya admin.

2) Tabungan Easy Mudharabah

Tabungan ini ditujukan untuk masyarakat yang ingin tetap menabung, namun juga mendapatkan keuntungan bagi hasil.

3) Tabungan Haji Muda Indonesia

Tabungan ini ditujukan bagi segala umur menurut dasar syariah.

4) Tabungan Berencana

Tabungan ini ditujukan untuk perorangan dalam merancang keuangannya dengan sistem autodebet.

5) Tabungan Pendidikan

Tabungan ini ditujukan untuk perorangan dalam merencanakan pendidikan dengan sistem autodebet.

6) Tabungan Bisnis

Tabungan ini berbentuk dalam mata uang Rupiah dan dapat membagikan kemudahan transaksi nasabah wiraswasta.

7) Tabungan Junior

Tabungan yang ditujukan untuk anak-anak serta pelajar yang berumur 17 tahun agar mereka memiliki tabungan sejak dini.

8) Tabungan Pensiun

Tabungan ini ditujukan untuk nasabah yang terdaftar di Lembaga Pengelola Pensiun yang sudah bekerja sama dengan Bank.

9) BSI TabunganKu

Tabungan ini ditujukan untuk perorangan dengan hal-hal yang menjadi syarat yang mudah serta ringan diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia untuk manfaat meningkatkan budaya menabung.

10) BSI Tabungan Simpanan Pelajar

Tabungan ini ditujukan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan hal-hal yang menjadi syarat yang mudah dan sederhana dengan fitur yang menarik.

2. Emas

Emas dibagi menjadi 2, yaitu:

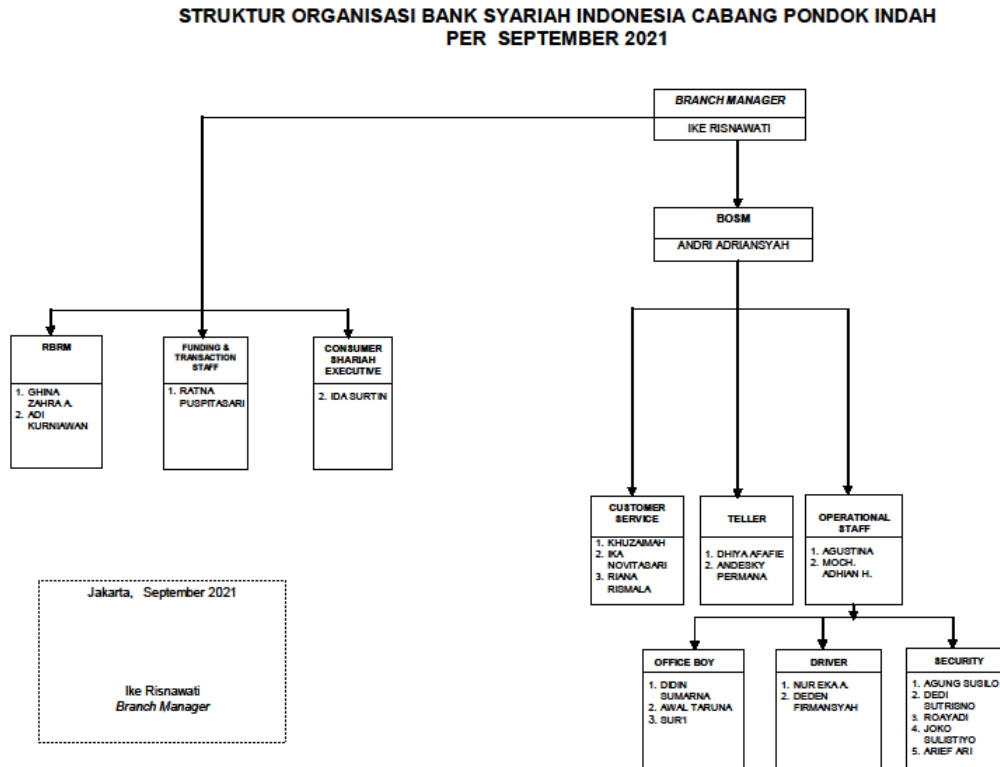
1) Cicil Emas

Emas yang sanggup didanai adalah emas batangan (lantakan) dengan sekurang-kurangnya yaitu sebesar 10 gram.

2) Gadai Emas

Gadai emas adalah sesuatu yang berhubungan dengan produk biaya atas dasar tanggungan terhadap kewajiban berbentuk emas sehingga salah satu menjadi alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

2.3.2 Kegiatan Umum Bagian/Divisi



Gambar 2.3.2 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KC Jakarta Pondok Indah

Sumber: Data Perusahaan

Struktur organisasi yang terdapat pada Bank Syariah Indonesia KC Jakarta Pondok Indah per bulan September 2021 diatas tentunya memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan. Berikut ini beberapa tugas dan tanggung jawab per bagian/divisi yang ada pada struktur organisasi Bank Syariah Indonesia KC Jakarta Pondok Indah:

1) Branch Manager

Tujuan dari jabatan ini adalah untuk memimpin dan memonitor aktivitas pengelolaan pencapaian target laba serta kinerja bisnis, aktivitas operasional serta

layanan cabang serta memastikan pencapaian kinerja seluruh unit bisnis yang terdapat dibawah koordinasi serta memutuskan jenis pembayaran sesuai dengan limit yang tersedia.

Tugas dan tanggung jawab Branch Manager terdiri dari 11, yaitu:

1. Memastikan tercapainya target laba dan kinerja bisnis segmen bisnis pembiayaan (*micro, business banking, consumer*), pendanaan, FBI, dan *contribution margin* dari lokasi yang berada di koordinasinya.
2. mengumpulkan serta menggali potensi dalam bidang bisnis sesuai dengan lokasi koordinasi demi meningkatkan portofolio perusahaan dalam bidang pembiayaan, dana, serta peningkatan kualitas.
3. Melakukan penandatanganan PKS dan MoU instansi, travel umroh/dealer/toko emas/supplier emas sesuai dengan inisiator dan SK delegasi wewenang penandatanganan PKS/MoU.
4. Menjaga dan memperbaiki kualitas pembiayaan.
5. Memastikan implementasi segala aktivitas operasional dan proses bisnis telah memenuhi ketentuan dan prudensialitas.
6. Memastikan implemetasi layanan terhadap nasabah dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Memastikan pengendalian kualitas dan risiko operasional.
8. Menindaklanjuti setiap temuan audit (intern/ekstern).
9. Menganalisa dan mereview sasaran kinerja seluruh bawahan.
10. Memonitor pelaporan baik internal dan eksternal.
11. Mengawasi proses prinsip Anti Pencucian.

2) Branch Operations & Service Manager

Tujuan dari kegiatan ini dilakukan berupa proses pengawasan agar kegiatan perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam rangka mendukung pencapaian target Branch Office.

Tugas dan tanggung jawab dari Branch Operations & Service Manager terdiri dari 9, yaitu:

1. Memperbaiki dan meningkatkan standar layanan Branch Office.

2. Meningkatkan kualitas penanganan penyelesaian handling Complaint.
3. Memonitor pengelolaan aktivitas umum, pembukuan, transaksi kliring dan kegiatan operasional lainnya agar berjalan lancar sesuai dengan ketentuan.
4. Memonitor terkait pengelolaan kas.
5. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan (penyimpanan, pengambilan dan pengeluaran) agunan Gadai Emas.
6. Mengecek dan melakukan review uji kualitas terhadap karatase dan berat agunan emas sesuai PTO Penaksiran Emas.
7. Mengelola aktivitas layanan financing operation pada masa transisi.
8. Mengelola dan memonitor kegiatan analisa/pelayanan nasabah dengan implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
9. Melaksanakan tugas serta tanggung jawab yang telah diatur oleh perusahaan internal Bank, serta memenuhi prinsip kehati-hatian, sharia compliance dan tidak bertentangan dengan GCG (Good Corporate Governance).

3) Funding & Transactions Staff

Tujuan dari jabatan ini adalah untuk melaksanakan aktivitas penjualan produk dana retail dan transaksional, melaksanakan akuisisi, relationship nasabah dan dan transaksional untuk mencapai target laba dan kinerja dana cabang.

Tugas dan tanggung jawab Funding & Transactions Staff terdiri dari 7, yaitu:

1. Melakukan identifikasi dan pemetaan potensi kompetisi penghimpunan dana/jasa layanan transaksional untuk mendukung pencapaian target bisnis cabang.
2. Melaksanakan aktivitas penjualan atas nasabah eksisting yang dikelola mencakup *calling*, *visiting*, dan *closing*.
3. Melaksanakan kegiatan pemasaran produk *funding* atau *transactional banking*: *Cash Management*, *Trade Finance*, *Treasury*, Giro, Tabungan

dan Deposito kepada nasabah eksisting yang telah ditetapkan.

4. Melaksanakan kegiatan tindak lanjut terhadap kepada nasabah dari aktivitas penutupan penjualan.
5. Membentuk laporan kunjungan pada saat melakukan aktivitas *selling* atau *cross selling* baik kepada nasabah maupun calon nasabah yang menjadi target *market* atau *customer*-nya.
6. Melaksanakan kegiatan analisa/pelayanan nasabah dengan implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
7. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Bank,serta memenuhi prinsip kehati-hatian, sharia compliance dan tidak bertentangan dengan GCG(Goog Corporate Governance).

4) Consumer Business Relationship Manager

Tujuan dari jabatan ini adalah untuk melaksanakan kegiatan penjualan produk dan akuisisi pembiayaan konsumen dan dana ritel untuk tercapainya target yang telah ditentukan.

Tugas dan tanggung jawab Consumer Business Relationship Manager terdiri dari 10, yaitu:

1. Menjalankan kegiatan pemasaran & merekomendasikan produk-produk pembiayaan konsumen dan dana ritel kepada calon nasabah/nasabah.
2. Melaksanakan proses akuisisi kepada calon nasabah pembiayaan konsumen dan dana ritel.
3. Menindaklanjuti pengajuan pembiayaan konsumen dan dana ritel oleh calon nasabah/nasabah.
4. Menyusun proposal usulan pembiayaan permohonan calon nasabah/nasabah secara akurat dan benar sesuai ketentuan.
5. Menjalankan seluruh proses pembiayaan sesuai dengan SLA dan ketentuan yang berlaku.
6. Memelihara hubungan baik dengan calon nasabah/nasabah.
7. Melaksanakan pemantauan dan pengendalian kualitas pembiayaan sesuai kelolaan.

8. Membuat laporan kunjungan dalam melakukan aktivitas *selling* atau *cross selling* baik kepada nasabah maupun calon nasabah yang menjadi target market atau *customer*.
9. Melaksanakan kegiatan analisa/pelayanan nasabah dengan implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
10. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Bank, serta mencukupi prinsip kehati-hatian, sharia compliance dan tidak berlawanan dengan GCG (Good Corporate Governance).

5) Operational Staff

Tujuan dari jabatan ini adalah untuk melaksanakan aktivitas pelayanan kliring dan pembukuan transaksi operasional/layanan nasabah Branch Office dan pembukuan pembiayaan sesuai dengan ketentuan dan SLA yang telah ditetapkan.

Tugas dan tanggung jawab Operational Staff terdiri dari 10, yaitu:

1. Melakukan aktivitas transaksi kliring (SKNBI), transaksi transfer keluar, kliring keluar, dan masuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Melaksanakan transaksi domestik dan kliring lainnya (payroll, payment point, pelimpahan transaksi valas) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Melakukan transaksi pembukuan, pencairan pembiayaan, pembayaran bagi hasil pembiayaan, biaya-biaya dan pembukuan lainnya.
4. Memelihara administrasi dan dokumentasi seluruh transaksi.
5. Melakukan pemeriksaan atas kebenaran dan kewajaran pencatatan laporan keuangan.
6. Melaksanakan aktivitas administrasi penutupan asuransi seluruh aset milik bank.
7. Mengelola penyimpanan dan pengambilan agunan dalam brankas besar di ruang khasanah secara *dual custody* dengan BOSM.
8. Menyediakan alat-alat penaksiran untuk review uji kualitas oleh BOSM terhadap karatase dan berat agunan emas.
9. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur

dalam ketentuan internal Bank.

10. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Bank, serta memenuhi prinsip kehati-hatian, sharia compliance dan tidak bertentangan dengan GCG (Good Corporate Governance).

6) Teller

Tujuan dari jabatan ini adalah untuk melaksanakan aktivitas layanan transaksi dana sesuai dengan kebutuhan nasabah, melakukan pengelolaan pagu kas dan laporan untuk mendukung aktivitas operasional dan pencapaian target bisnis.

Tugas dan tanggung jawab Teller terdiri dari 7, yaitu:

1. Melaksanakan pelayanan transaksi dana baik dalam bentuk tunai atau non tunai berdasarkan kebutuhan transaksi nasabah.
2. Melakukan pengelolaan uang kas.
3. Memeriksa uang layak edar dan uang tidak layak edar.
4. Membuat laporan sesuai dengan ketentuan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal.
5. Melakukan prinsip Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT).
6. Melaksanakan standar layanan sesuai ketentuan.
7. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Bank, serta memenuhi prinsip kehati-hatian, sharia compliance dan tidak bertentangan dengan GCG (Good Corporate Governance).

7) Customer Service

Tujuan dari jabatan ini adalah untuk mengelola aktivitas layanan produk dan jasa, pengelolaan kas, dan pengembangan standar layanan dalam rangka mendukung pencapaian target bisnis.

Tugas dan tanggung jawab Customer Service terdiri dari 14, yaitu:

1. Memonitor terlaksananya layanan transaksi Customer Service dan Teller berjalan sesuai dengan standar layanan.

2. Memonitor dan mengatur pagu kas sesuai dengan batas yang ditentukan.
3. Mengulas dokumen transaksi Customer Service dan Teller.
4. Memonitor dokumentasi transaksi Customer Service dan Teller.
5. Mengawasi dan memerhatikan dokumentasi barang berharga (Buku Tabungan, Kartu ATM, PIN, dan lainnya).
6. Memonitor dan menindaklanjuti penyelesaian handling komplain.
7. Memonitor dan koordinasi dengan cabang yang ditunjuk terkait aktivitas sentra kas dan penyelesaian kewajiban kepada ketiga atas aktivitas Cash in Transit (CIT) supply dan remise cabang.
8. Memonitor penyelesaian cleansing data nasabah baru dan eksisting.
9. Membantu *cross selling/up selling* produk dan jasa kepada nasabah.
10. Memelihara nasabah eksisting dana.
11. Memonitor pelaporan baik internal maupun eksternal.
12. Menjalankan prinsip *Know Your Customer* (KYC) dan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT).
13. Melaksanakan kegiatan analisa/pelayanan nasabah dengan implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT).
14. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Bank, dan menjalankan prinsip kehati-hatian, sharia compliance dan tidak bertentangan dengan GCG (Good Corporate).